

SKRIPSI

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI *ENTREPRENEURSHIP*
PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

SITI NURLAILA

NPM 1904012029



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1445 H / 2023 M

KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI *ENTREPRENEURSHIP*
PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat sidang munaqosyah

Oleh
Siti Nurlaila
1904012029

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1445 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Siti Nurlaila
NPM : 1904012029
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI ENTREPRENEURSHIP PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

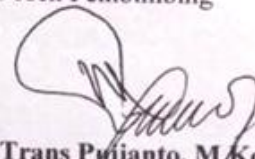
Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran
Islam


Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 09 November 2023
Dosen Pembimbing


Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI ENTREPRENEURSHIP PEMUDA DI
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Siti Nurlaila

NPM : 1904012029

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 November 2023

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 47296
website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: **B-1455/m.28.A/D/PP.02.9/12/2023**

Proposal dengan judul : **KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN ENTREPRENEURSHIP PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR** Disusun Oleh : Siti Nurlaila, NPM : 1904012029, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal : Kamis, 7 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP. 19730801 199903 1001

ABSTRAK

KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI *ENTREPRENEURSHIP* PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti tentang model komunikasi yang digunakan oleh pengurus karang taruna desa Sumbergede untuk membangun motivasi *Entrepreneurship* pemuda di Sumbergede tersebut. Karena peneliti melihat kurangnya sumber daya pemuda mengenai jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* di Desa Sumbergede.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi kepada Ketua, Sekretaris, dan Pemuda di Sumbergede. Kemudian, data tersebut diolah dan di analisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data, memberi label atau kategori. dan menjelaskan data dengan kata-kata atau narasi.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa model komunikasi untuk membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda di Desa Sumbergede dilakukan dengan pelatihan UMKM dan Workshop. Serta teori model komunikasi yang digunakan oleh karang taruna desa Sumbergede yaitu menggunakan Model Komunikasi Berlo. Karena cara ini terbukti cukup efektif dan efisien dalam peningkatan jiwa *entrepreneurship* terhadap pemuda desa Sumbergede.

Keyword: Komunikasi dan *Entrepreneurship*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nurlaila**
NPM : **1904012029**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Siti Nurlaila

NPM. 1904012029

HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm: 39).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua yang saya sayangi, Bapak Solehudin (Alm) dan Mama Ayi Siti Mudrikah yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Untuk Kakakku Eis Pahitah dan Siti Maliyah yang senantiasa turut membantu dalam perkuliahan baik secara materil maupun do'a.
3. Adik yang aku sayangi Qurotul Aini yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. kepada pemilik npm 1904011028 Rio Ade Pratama partner terkasih yang tak pernah lelah mendampingi, selalu memberikan support peneliti dalam penulisan skripsi dan telah berkontribusi banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi.
5. Pengurus organisasi karang taruna Sumbergede yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
6. Sahabat-sahabat saya yakni Adelia, Sella. yang tak hentinya memotivasi dan memberikan semangat. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Pemuda Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi persyaratan seminar proposal dan penulisan skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dr. Aguswan Kh. Umam, MA. kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I dan kepada dosen pembimbing Wawan Trans Pujianto M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal Skripsi ini sangat diterima dan akhirnya proposal skripsi ini dapat berlanjut hingga penyusunan skripsi.

Metro, 7 Desember 2023

Peneliti,



Siti Nurlaila

NPM 1904012029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Komunikasi.....	10
1. Pengertian Komunikasi.....	10
2. Unsur – Unsur Komunikasi	11
3. Fungsi Komunikasi.....	12
4. Hambatan Komunikasi	13
5. Model Komunikasi	14

B. Organisasi	16
1. Pengertian Organisasi	16
2. Unsur – Unsur Organisasi.....	16
C. Komunikasi Organisasi.....	17
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	17
2. Teori Komunikasi Organisasi	19
3. Fungsi Komunikasi Organisasi.....	21
D. Karang Taruna	23
1. Pengertian Karang Taruna	23
2. Fungsi Karang Taruna	24
3. Tugas Karang Taruna	25
E. Motivasi	26
F. Entrepreneurship	27
G. Pemuda	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Karang Taruna	36
B. Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda	38
1. Visi Misi Karang Taruna	48
2. Struktur Kepengurusan Karang Taruna	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda	51

D. Analisis Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda	52
E. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
Lampiran – Lampiran	62

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1: Struktur Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung 54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Surat Balasan Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Blanko Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dalam menjalankan kehidupan sosial memerlukan komunikasi untuk melakukan interaksi, sebagai makhluk sosial yang tak bisa luput dari bantuan manusia lainnya. Hal ini membuktikan bahwa manusia terbentuk atas proses interaksi sosial baik kelompok maupun masyarakat. Sebab itu komunikasi bagian terpenting dalam menjalankan aktivitas.¹

Seperti halnya dalam berorganisasi memerlukan komunikasi untuk memulai interaksi baik dengan ketua ataupun anggotanya, komunikasi organisasi merupakan sistem pengiriman atau penerimaan pesan dalam organisasi yang disampaikan baik formal maupun non formal. Sekaligus sebagai wadah aspirasi bagi pemuda di Desa Sumbergede.

Komunikasi merupakan aktivitas paling dasar dalam kehidupan manusia. Dengan melakukan komunikasi, manusia dapat terhubung dengan manusia yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah tangga, kantor, tempat belanja dan di masyarakat luas dimanapun manusia berada. Karena pada dasarnya tak ada seorang manusia yang tidak terlibat dalam sebuah komunikasi. Menurut Devito. Komunikasi merupakan tingkah laku seseorang yang berkesinambungan dalam proses penerimaan maupun

¹ Cangra, Hafied.2017.*Perencanaan Strategi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

pengiriman pesan. Hingga proses penyampaian pesan dapat ditarik kesimpulan apa makna yang tersirat dalam pesan tersebut.²

Tujuan dari komunikasi adalah untuk mengirim sebuah pesan ataupun ide-ide yang disampaikan oleh komunikator dengan mengharapkan pesan yang disampaikan dapat membawa pengaruh kepada komunikan.³

Komunikasi organisasi merupakan mengirim dan menerima pesan organisasi baik dalam lingkup formal maupun nonformal dalam sebuah organisasi. Komunikasi formal merupakan komunikasi yang disepakati oleh organisasi itu sendiri dan memiliki sifat yang orientasinya untuk kepentingan organisasi yang memuat proses bekerja dalam organisasi, aktivitas produksi dalam organisasi, dan hal lainnya yang menyangkut kinerja dalam organisasi, misalnya: Pernyataan, surat-surat resmi.⁴

Faktor adanya sumber daya manusia dan komunikasi organisasi yang dipakai dalam sebuah organisasi merupakan aset yang sangat bermakna bagi organisasi tersebut. Karena keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh personal – personal yang terlibat di dalam organisasi.⁵

Komunikasi merupakan alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam kehidupan organisasi. Dalam sebuah organisasi komunikasi berfungsi sebagai alat penghubung antar anggota serta membangkitkan motivasi antar anggota

² Rivai, Veithzal. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers

³ Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

⁴ Khomsah Real Romli, *Komunikasi Organisasi* (PT.Grasindo ; Jakarta 2011), 2

⁵ Jumawan, *Megembangkan sumber daya manusia yang Startegis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi* (media Mahardika, 2015) Volt. 12, 258

sehingga sebuah organisasi dapat berjalan dengan semestinya. Proses komunikasi yang efektif merupakan kunci terbinanya kinerja kerja sama yang baik guna mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan faktor utama selain dari tujuan dan motivasi.⁶

Dengan adanya partisipasi pemuda dalam mengikuti kegiatan organisasi maka akan terbentuk karakter pemuda yang solid dan kreatif dalam kehidupan masyarakat. Memiliki kesadaran akan pentingnya peran pemuda dalam organisasi dapat dijadikan pondasi dalam membangun karakter pemuda dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dengan organisasi karang taruna.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang keberadaannya hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang berfokus pada penjalin hubungan solidaritas yang baik dalam kehidupan sosial, penumbuh usaha ekonomi yang produktif, dan kesenian. Pada dasarnya karang taruna terbentuk karena adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab serta rasa peduli dari anggotanya khususnya para pemuda, karena pemuda saat ini yang menjadi generasi penerus bangsa.

Organisasi kepemudaan dapat menjadi wadah yang tepat untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang. Melalui organisasi karang taruna ini pemuda dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, dengan pembinaan dari karang taruna terhadap pemuda dalam bidangnya seperti bidang keorganisasian, ekonomi, dan kesenian.

⁶ Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati, “*Komunikasi Organisasi Perizinan Kota Yogyakarta*” *Jurnal Komunikasi Makna* 5, no. 1 (2014): 32

Menurut ketua karang taruna dalam membentuk motivasi pemuda yang partisipatif di desa Sumbergede, karang taruna memiliki program-program kerja yang selalu diselenggarakan dalam organisasinya untuk menjunjung nilai solidaritas dan pemuda kreatif di kehidupan masyarakat diantaranya :

1. Membangun ekonomi nano mikro yang kreatif seperti mendaur ulang limbah plastik menjadi kerajinan tangan
2. Membuat olahan menu makanan ringan
3. Pengajian bergilir setiap malam Minggu
4. Bakti desa setiap satu bulan sekali
5. Membuat acara tahunan seperti peringatan HUT RI, HUT Desa
6. Karnaval 1000 obor setiap menjelang hari raya Idul Adha⁷

Karang taruna merupakan Lembaga sosial yang memiliki peran memberikan motivasi terhadap pemuda supaya mempunyai kesadaran hidup bermasyarakat yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh karang taruna di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Sebelum berdirinya organisasi tersebut banyak pemuda yang belum tergerak untuk berpartisipasi ataupun melakukan hal yang produktif, pengangguran, dan banyak pemuda yang sumber daya manusia nya belum mumpuni, selain itu pemuda di lingkungan tersebut rentan melakukan kegiatan unmoral yang merugikan seperti kumpul-kumpul malam, miras, balap liar yang sangat mengganggu kenyamanan warga sekitar, membuat kebisingan dengan mengadakan acara musik sampai larut malam.

⁷ Arsip Dokumen Karang taruna Desa Sumbergede

Selain faktor budaya, pemuda juga mengalami krisis moral dan ekonomi. Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang harus dikaji yaitu

1. Bagaimana Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus pada penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan akhir dari apa yang diteliti, adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Praktis

Secara praktis bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai model komunikasi dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan komunikasi – organisasi karang taruna yang sudah pernah dilakukan, oleh karena itu penelitian relevan perlu digunakan untuk menjelaskan apa saja persamaan, perbedaan dan untuk menguatkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Diantaranya, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul *Perkembangan Komunikasi Interpersonal Pemuda Di Lingkungan Ganjar asri*. Skripsi ini ditulis oleh Nadiya Icha Rahmayanti mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini

terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang teori komunikasi namun yang menjadi perbedaannya yaitu subjek penelitian.⁸

2. Skripsi yang berjudul *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan*. Skripsi ini ditulis oleh Achmad Hafizh Ary Pradana mahasiswa Universitas Negeri Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam segi teori, namun perbedaan penelitian terdahulu adalah subyek penelitian. Penelitian terdahulu merujuk pada peran komunikasi sedangkan pada peneli membahas tentang motivasi pemuda dalam organisasi karang taruna.⁹
3. Skripsi yang berjudul *Komunikasi Organisasi Pemuda Dalam Menciptakan Entrepreneurship (studi Deskriptif pada karang taruna dipo ratna muda desa guwosari kecamatan pajangan kabupaten bantul)*. Skripsi ini ditulis oleh Eni Sukmawati Indah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Ilmu Komunikasi. Kesamaan penelitian terdahulu adalah teori yang digunakan, perbedaannya adalah terletak pada objek" yang diteliti.¹⁰

⁸ Skripsi Nadiya Icha Rahmayanti, "Perkembangan Komunikasi Interpersonal Pemuda Di Lingkungan Ganjar asri", IAIN METRO

⁹ Skripsi Achmad Hafizh Ary Pradana, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam meningkatkan Potensi Diri Karyawan", UIN Sunan Kalijaga.

¹⁰ Skripsi Eni Sukmawati Indah mahasiswa, "Komunikasi Organisasi Pemuda Dalam Menciptakan Entrepreneurship (studi Deskriptif pada karang taruna dipo ratna muda desa guwosari kecamatan pajangan kabupaten bantul)", UIN Yogyakarta

4. Skripsi yang berjudul *Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*. Skripsi ini ditulis oleh Ajeng Rianisambi Pangestu mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori komunikasi organisasi dan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian, fokus penelitian diatas strategi komunikasi yang membentuk generasi islami¹¹
5. Tesis yang berjudul *Komunikasi Organisasi (Studi Analisis Strategi Komunikasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Banyumas Sebagai Upaya Mewujudkan Khilafah Islamiyah)*. Tesis ini ditulis oleh Turhamun Mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) WaliSongo Semarang Program Magister Studi Islam. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang berfokus upaya mewujudkan khilafah Islamiyah, dan persamaan dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan yaitu sama-sama mengenai tentang komunikasi organisasi.¹²

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaannya terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi

¹¹ Skripsi Ajeng Rianisambi Pangestu, “ *Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*”, UIN Raden Intan Lampung

¹² Tesis Turhamun, ” *Komunikasi Organisasi (Studi Analisis Strategi Komunikasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Banyumas Sebagai Upaya Mewujudkan Khilafah Islamiyah)*”, Universitas Islam Negeri (UIN) WaliSongo Semarang Program Magister Studi Islam

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Dalam bahasa latin komunikasi dikenal dengan istilah *communication*, sedangkan dalam bahasa inggris *communications* yang berasal dari kata *communis* dan memiliki arti yang sama. Oleh karena itu, komunikasi tetap terjadi jika ada kesamaan arti mengenai hal apa yang akan menjadi topik pembicaraan.

Komunikasi merupakan proses sosial dimana individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Sedangkan pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.¹³

Para pakar memaparkan komunikasi menurut sudut pandang mereka, diantaranya :

- a. Sarah Trenholm dan Arthur Jensen memaparkan bahwa komunikasi dengan *process by which a source transmits a message to a receiver some channel*, (komunikasi merupakan proses dari sumber pengirim pesan pada penerima melalui berbagai media atau saluran.

¹³ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2015), 52

- b. Menurut Stoner dan Bartleson, komunikasi merupakan proses dalam penyampaian. Yang dimaksud hal penyampaian adalah gagasan, informasi dan emosi keahlian. Sedangkan dalam cara penyampaian menggunakan simbol dan tanda. Yang dimaksud dalam simbol dalam berupa kata, angka dan gambar.
- c. Weaver, menyebutkan jika komunikasi adalah serangkaian prosedur melalui pikiran seseorang yang dapat memberi pengaruh kepada pikiran orang lain.
- d. Pakar Everett M. Roger & Lawrence Kincaid, mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu rangkaian proses dua orang atau lebih yang melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lain, dan pada akhirnya terjadi pengertian yang mendalam, Pengertian lain tentang komunikasi seperti yang disampaikan oleh Moor adalah penyampaian pengertian antar individu. Dikatakan bahwa manusia dilandasi kapasitasnya untuk menyampaikan maksud, tujuan, perasaan dan hasrat dari orang satu kepada orang yang lainnya.¹⁴

2. Unsur – Unsur Komunikasi

Paradigma Lasswell menyebutkan bahwa komunikasi mempunyai lima unsur sebagai pertanyaan dan jawaban, yaitu: (Mubarok dan dwi Anggi Andjani:)

- a. Komunikator (*communicator, sender, source*), yaitu orang yang berperan sebagai pengirim pesan atau informasi.

¹⁴ Syaiful Rohim Haji, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2016) 9

- b. Pesan (*message*), yaitu sebuah pernyataan yang didukung oleh gagasan, lambang dan sebagainya.
- c. Media, (*Channel, media*) merupakan alat atau saluran yang mendukung bila *sender* berjarak jauh dengan *receiver*. Maka diperlukan alat guna memudahkan dalam penyampaian pesan seperti, telepon seluler.
- d. Komunikan, (*receiver, communicate, recipient*) adalah orang yang menerima dan menanggapi pesan atau informasi
- e. Efek (*impact, effect dan influencer*) adalah dampak dari pengaruh pesan.¹⁵

3. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi adalah agar manusia dapat mengontrol atau mengendalikan lingkungannya, beradaptasi dengan lingkungannya, dan melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi penerus selanjutnya. Dengan melakukan komunikasi yang efektif dan baik sesama manusia sehingga dapat terjaga hubungannya, mempererat persaudaraan, memperbanyak rezeki, dan juga menjaga hubungan baik antara atasan dengan bawahan dalam sebuah organisasi.

Dalam bidang kesehatan fungsi komunikasi adalah untuk menghindari gangguan kesehatan seperti kejiwaan, meningkatkan percaya diri, dan mengurangi resiko cepat mati. Dalam aspek komunikasi untuk diri sendiri yaitu guna melatih meningkatkan kematangan berfikir sebelum

¹⁵ Pace, Wayne R. dan Faules, Doni F. 2011. *Komunikasi Organisasi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: Rosdakarya. 2

bertindak. Sedangkan dalam aspek antar pribadi komunikasi berfungsi sebagai penghindar risiko konflik dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta guna berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dalam aspek Pendidikan komunikasi berfungsi sebagai penyebar luas informasi, meratakan Pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas dan Bahagia¹⁶.

4. Hambatan Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah sistem maka hambatan komunikasi disebabkan oleh unsur-unsur didalamnya. Hambatan komunikasi dibedakan menjadi dua yaitu hambatan semantik dan hambatan teknis.

Hambatan semantik adalah hambatan yang disebabkan akibat proses penyampaian komunikasi atau ide tidak begitu efektif. Definisi semantik adalah studi yang mempelajari tentang bagaimana makna atau pengertian yang dijabarkan dalam bentuk Bahasa. Sehingga bahasa dalam komunikasi inilah yang akan berperan membantu dalam melakukan komunikasi sehingga audien mengerti apa yang kita sampaikan.

Sedangkan hambatan teknis merupakan jenis hambatan yang kerap terjadi sebab media yang dipakai saat berkomunikasi. Hambatan ini pula terjadi pada media komunikasi seperti, jaringan Seluler, Radio, dan alat komunikasi lain yang dapat menghambat proses berlangsungnya komunikasi serta mengurangi keefektifan komunikasi tersebut.

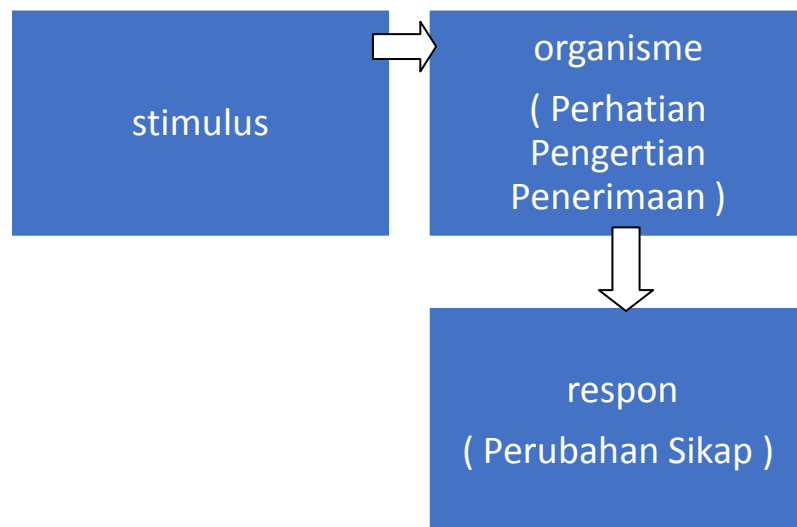
¹⁶ Jumawan, *Megembangkan sumber daya manusia yang Startegis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi* (media Mahardika, 2015) Volt. 12, 258

5. Model Komunikasi

Model komunikasi merupakan gambaran sederhana bagian dari proses komunikasi yang menampilkan hubungan antara satu unsur komunikasi dengan unsur lainnya. Berikut model – model komunikasi.

a. Model Stimulus – Respon

Model stimulus organism response menunjukkan bahwa proses komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya, teori komunikasi ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, symbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu.¹⁷



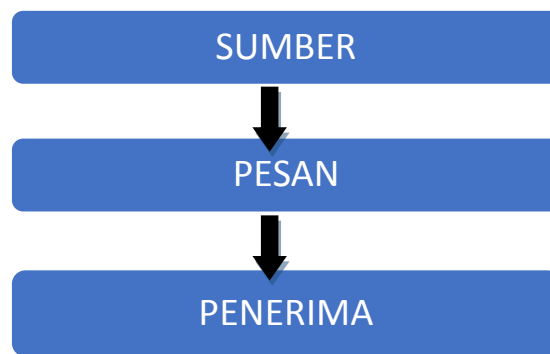
Gambar 5.1 Model Komunikasi S-O-R

Sumber : Onong Uchjaba Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2015 hal 253

¹⁷ Onong Uchjaba Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2015 hal 253

b. Model Aristoteles

Model Aristoteles merupakan model komunikasi paling klasik dalam ilmu komunikasi, atau yang biasa disebut dengan model retorikal. Model ini membuat rumusan tentang model komunikasi verbal. Komunikasi ini terjadi saat komunikan menyampaikan pesan kepada khalayak dengan maksud guna merubah perilaku mereka.



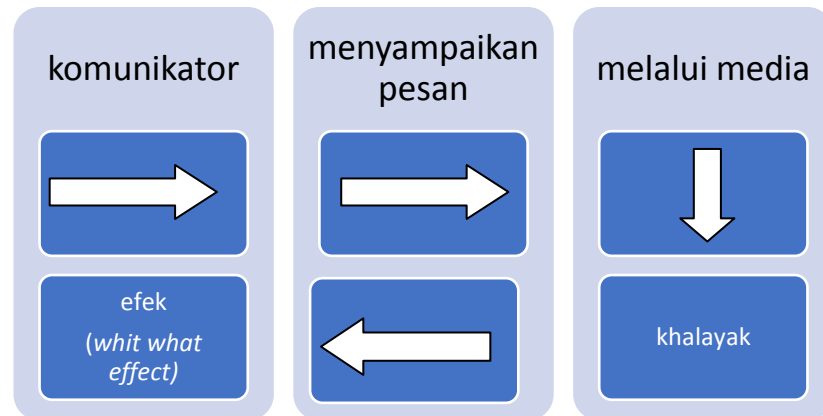
Gambar 5.2 bagan model komunikasi aristoteles

c. Model Lasswell

Model ini memaparkan tentang proses komunikasi dan fungsinya terhadap masyarakat. Menurut Lasswell bahwa didalam komunikasi terdapat 3 fungsi yaitu fungsi sebagai pengawas lingkungan, yang mengingatkan kepada anggota masyarakat akan bahaya serta peluang dalam lingkungan. Kemudian fungsi selanjutnya sebagai korelasi masyarakat dalam merespon

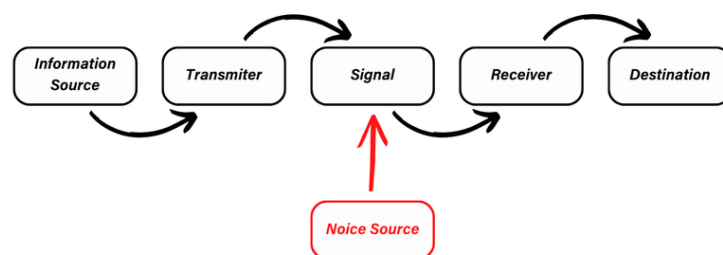
lingkungan, dan yang ketiga berfungsi sebagai transmisi warisan sosial dari satu generasi menuju generasi selanjutnya.

BAGAN MODEL KOMUNIKASI LASWELL



d. Model Shannon dan Weaver

Model ini mengasumsikan bahwa sumber daya informasi menciptakan pesan dari seperangkat pesan yang telah tersedia.



Gambar di atas menjelaskan teori komunikasi informatih dari Shannon dan Weaver.

Penjelasannya sebagai berikut:

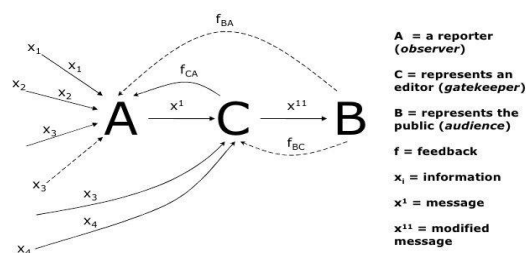
- **Sumber informasi (*Information Source*)** yaitu otak manusia yang memunculkan suatu informasi atau pesan.

- **Pemancar (*Transmitter*)** merupakan mekanisme suara yang dihasilkan sinyal berupa kata-kata melalui saluran yang digunakan.
- **Tanda (*Signal*)** berupa saluran yang mengirimkan pesan dari *transmitter* kepada *reciever*.
- **Penerima (*Receiver*)** berfungsi sebagai mekanisme pendengar yang akan menjadi *transmitter* dengan mengkonstruksikan pesan yang diterima.
- **Sasaran (*Destination*)** berupa otak yang menerima pesan.
- **Gangguan (*Noice Source*)** yaitu rangsangan yang tidak diinginkan yang mengganggu proses penyampaian pesan sehingga tidak berjalan secara efektif.

e. Model Westley dan Maclean

Model ini membahas dua konteks , yaitu komunikasi interpersonal dan Massa. Perbedaan dalam komunikasi keduanya adalah umpan balik (*feedback*) dalam komunikasi interpersonal , umpan balik berlangsung cepat dan langsung, sedangkan dalam komunikasi massa umpan balik bersifat tidak langsung dan lambat.

Westley-MacLean Model (1957)

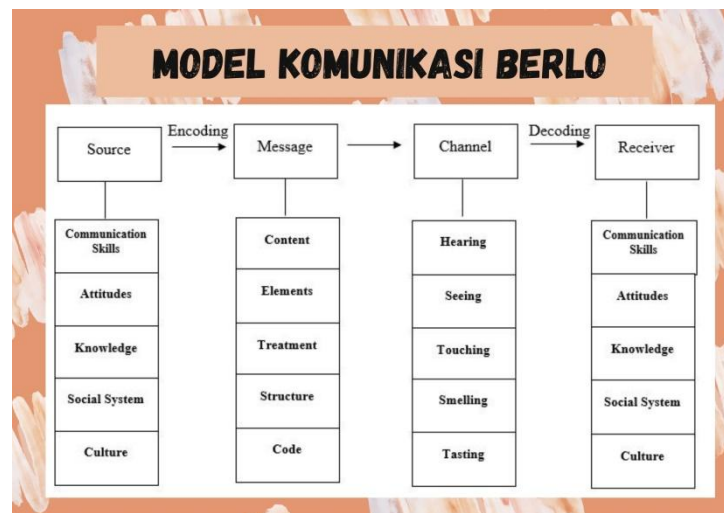


Model Westley dan MacLean merupakan model perluasan dari model Lasswell dan model Shannon and Weaver, yaitu dengan menambahkan jumlah peristiwa, gagasan, dan objek yang tidak

terbatas, tepatnya model ini tidak membatasi pada tingkat individu, bisa juga terjadi pada aktivitas suatu kelompok atau suatu lembaga sosial, karena menurut pendapat Westley setiap individu, kelompok atau sistem mempunyai kebutuhan untuk mengirim dan menerima pesan sebagai sarana orientasi terhadap lingkungan

f. Model Berlo

Model ini menunjukkan bahwa proses komunikasi satu arah dan meliputi empat komponen yaitu sumber (source), pesan (message), saluran (channel) dan penerima (receiver).¹⁸



Adapun model komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model komunikasi Berlo, karena yang terjadi di lapangan peneliti menemukan adanya keterkaitan dengan model komunikasi berlo. Model komunikasi berlo memiliki 4 komponen yakni: Sumber (source), pesan (*message*), saluran (*Chanel*) dan

¹⁸ Ardi, H. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. (UKKP UNP : 2011)

penerima (*receiver*). Selanjutnya pengurus karang taruna memiliki tujuan untuk membangun motivasi pemuda tentang *entrepreneurship*, guna mengembangkan kemajuan desa dan pemudanya.

B. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Istilah organisasi berasal dari bahasa latin *Organizare*, Yang secara harfiah berarti panduan dari bagian-bagian satu sama lainnya saling tergantung. Pakar komunikasi menyebutkan paduan merupakan sistem, ada juga yang menyebutnya sarana. Seorang ahli *Everett M. Rogers* dalam bukunya yang berjudul *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama, melalui jenjang kepangkatan, dan pembagian tugas.

Dalam buku yang berjudul *Modern Business: A System Approach*, yang ditulis oleh seorang pakar *Robert Bonington* memaparkan organisasi sebagai sarana dimana manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui struktur formal dari tugas – tugas dan wewenang. Korelasi antara komunikasi dan organisasi terletak pada peninjauannya yang berfokus pada manusia – manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

2. Unsur – Unsur Organisasi

Adapun beberapa unsur yang harus ada dalam tubuh organisasi adalah: Anggota organisasi yang terdiri dari pemimpin yang mengatur organisasi secara umum, manajer yang mengepalai bagian unit tertentu sesuai bidang dan orang-orang yang bekerja dibawah manajer. Melakukan kerja sama merupakan bagian penting dalam organisasi.

Dengan adanya hubungan kerja sama yang baik, tujuan organisasi dapat dicapai Bersama-sama. Tingkatan anggota akan membantu memudahkan dalam mengatur bagian kerja untuk menjalin kerja sama yang lebih baik.¹⁹

C. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman maupun penerimaan pesan-pesan yang termuat dalam organisasi baik kelompok formal maupun informal dari suatu instansi maupun organisasi. Komunikasi informal merupakan komunikasi yang ditujukan kepada sosial, yang muatan orientasi bukan kepada organisasi tetapi lebih tertuju pada anggota secara individu.²⁰

Sebagai salah satu bidang kajian dalam ilmu komunikasi, komunikasi organisasi menjadi karakter tentu nyata untuk dibahas seiring dengan berkembangnya tantangan dan masalah dalam organisasi tersebut.

¹⁹ Hafied Cangara, *pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

²⁰ Pace, Wayne R. dan Faules, Doni F. 2011. *Komunikasi Organisasi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: Rosdakarya. 2

Keuniversalan yang kini tengah merebak dalam aspek kehidupan akhir-akhir ini membuat setiap insan maupun Lembaga organisasi mempersiapkan diri supaya tidak tersingkirkan oleh persaingan global yang tentunya semakin ketat. Lebih dari itu kemajuan peradaban dunia semakin maju mengharuskan setiap organisasi lebih kritis dalam memilih paradigma yang tepat dalam menanggapi kemajuan yang ada.

Komunikasi organisasi merupakan gabungan dua kata komunikasi dan organisasi, komunikasi berasal dari Bahasa latin *communis* atau *common* dalam Bahasa Inggris yang artinya sama. Berkomunikasi berarti kita tengah berupaya guna mencapai kesamaan makna atau *commonness*. Yang merupakan berbagi informasi. Ide, gagasan, ungkapan dengan cara berkomunikasi. Sedangkan organisasi adalah sekumpulan kelompok orang atau sistem individual yang terhubung dalam suatu tataran dalam jenjang dan pembagian kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun definisi komunikasi formal ialah komunikasi resmi yang ditujukan langsung kepada instansi atau organisasi tersebut serta sifat orientasi memuat kepentingan organisasi yang berisikan cara sistem kerja maupun program kerja organisasi, baik produktivitas maupun berbagai pekerjaan yang semestinya harus dilakukan anggotanya dalam organisasi. Misal: kebijakan, surat-surat resmi, pernyataan dll.

Seorang pakar *Redding* dan *Sanborn* mengatakan, bahwa komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Pakar lain juga dijelaskan oleh

Katz dan *Khan* mengatakan bahwa komunikasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti dalam suatu organisasi. Senada juga dipaparkan oleh *Zelko* dan *Dance* mengartikan komunikasi organisasi sebagai suatu sistem yang saling tergantung serta merangkap komunikasi eksternal dan internal.²¹

2. Teori Komunikasi Organisasi

a. Teori Struktural Klasik

Teori struktural klasik berkembang pada tahun 1800-an dan disebut juga teori mesin, yang memaparkan bahwa organisasi digambarkan sebagai Lembaga yang sentral dengan tugasnya serta memberi petunjuk teknis strukturalnya yang bersifat kaku, monoton dan tidak inovatif. Empat kondisi pokok dari teori ini yaitu, kekuasaan, saling melayani, doktrin dan disiplin.

b. Teori Neoklasik atau Hubungan Manusia

Teori ini diperkenalkan oleh Elton Mayo dan lahir adanya ketidakpuasan pada teori klasik, teori ini mengacu pada pentingnya aspek psikologis sosial dari seorang karyawan sebagai seorang individu atau kelompok kerja. Melalui percobaan di Hawthorne pada tahun 1924, diperoleh bahwa pentingnya memperhatikan upah insentif dan kondisi karyawan dalam meningkatkan produktivitas.

²¹ Syaiful Rochim, 2016. *Teori-Teori dalam Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta

c. Teori fusi

Teori ini muncul pada tahun 1957 dan dibawa oleh Bakke yang kemudian disempurnakan oleh Argyris. Teori ini lahir karena kesadaran Bakke bahwa dalam organisasi jika setiap individu mempunyai tingkat kepuasan minat yang berbeda beda, dan hal ini memberikan pengaruh pada setiap individu. Pada saat yang sama seorang individu akan memberikan pengaruh besar kepada organisasi.

Peristiwa ini menyebabkan anggota menunjukkan ciri-ciri dalam membentuk organisasi. Setiap jabatan yang diemban oleh seorang karyawan akan menunjukkan keunikan, dan ciri khasnya, sehingga bisa dilakukan perubahan sesuai dengan minat dan bakat khusus yang dimiliki seorang individu tersebut.

d. Teori *Public Relations*

Teori ini memaparkan komunikasi organisasi merupakan kajian pada teori *public relations*, yang menyatakan bahwa segala upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan menyeluruh oleh suatu organisasi. Usaha ini dilakukan guna menciptakan serta memelihara niat baik agar saling mengerti antara organisasi dan orang yang berada di dalamnya.²²

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fusi, karena teori ini cocok dengan kepribadian yang dijunjung oleh organisasi karang taruna di Desa Sumbergede. yang dimana seorang

²² Syaiful Rochim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2016)

individu dapat mempengaruhi organisasi dan sebaliknya organisasi mempengaruhi individu.

Dengan teori fusi ini, maka diharapkan akan terjadi sesuatu dimana organisasi yang dipersonalisasi oleh setiap individu anggota, dan anggota-anggota yang disosialisasikan oleh organisasi yang lebih membangun hubungan sosial. Sebab sistem sosial yang dibangun dalam suatu organisasi akan menghidupkan roda organisasi dan memperlancar proses kaderisasi, serta menjadikan eksistensi organisasi karang taruna desa Sumbergede menjadi lebih baik.

3. Fungsi Komunikasi Organisasi

Menurut pakar komunikasi Sendjaja, menyatakan fungsi komunikasi dalam organisasi sebagai berikut:

a. Fungsi Informatif

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Maksudnya adalah, seluruh anggota dalam organisasi berharap bisa memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat. Informasi yang didapatkan memungkinkan tentang pembagian tupoksi. Karena dalam tataran manajemen membutuhkan informasi guna membuat suatu kebijakan organisasi untuk menghindari konflik karena *miscommunications*, sedangkan seorang karyawan membutuhkan informasi guna melaksanakan pekerjaan, jaminan kesehatan, keamanan, izin cuti dan lain-lain.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berhubungan dengan sistem peraturan yang berlaku dalam organisasi. Ada dua hal yang mempengaruhi terhadap fungsi regulative, diantaranya:

- 1) Berhubungan dengan orang-orang yang berada dalam sistem tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki wewenang untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, serta memberikan instruksi supaya perintahnya dilaksanakan sebagai mestinya.
- 2) Berhubungan dengan pesan/informasi. Pesan regulative pada dasarnya berorientasi pada kerja, yang artinya bawahan memerlukan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh atau dilarang dikerjakan.

c. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan wewenang tidak akan selalu membawa hasil sesuai yang diharapkan. Pada kenyataannya, banyak pimpinan lebih suka mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah atau instruksi. Sebab pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela oleh bawahan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibandingkan pemimpin yang suka memperlihatkan kekuasaannya dan wewenangnya.²³

²³ Sendjaja, teori-teori dalam komunikasi organisasi, (Bandung: 2015) 170

d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan sarana yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai instruksi. Terdapat dua saluran komunikasi yang dapat menunjang hal tersebut diantaranya :

- 1) Saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusus pada suatu organisasi (bulletin, *Newsletter*) dan laporan kemajuan organisasi.
- 2) Saluran komunikasi informal, komunikasi ini seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja. Pelaksanaan aktivitas ini dapat menumbuhkan relasi yang harmonis antar karyawan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan.²⁴

D. Karang Taruna

1. Pengertian Karang Taruna

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karang taruna adalah tempat kegiatan (himpunan dan sebagainya) para pemuda atau remaja. Karang taruna adalah organisasi kepemudaan Indonesia, selain itu karang taruna merupakan wadah bagi pengembangan generasi muda yang bukan anggota. Yang tumbuh atas kehendak serta rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi pemuda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas social setingkat, yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya

²⁴ Ibid, 171

mengembang kegiatan ekonomis produktif dan pendayagunaan yang ada tersisa di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sebagai organisasi yang memiliki pedoman, Karang Taruna bertumpuan pada pedoman Dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan masing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam Ad/Art diatur kepengurusan anggota mulai dari 11-45 tahun) dan Batasan sebagai pengurus adalah berusia 17-35 tahun.²⁵

Adapun Karang Taruna di Desa Sumbergede didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, kesenian, keterampilan, advokasi keagamaan dan kesenian. Selain itu, karang taruna di Desa Sumbergede ini dapat menumbuhkan partisipasi pemuda dalam kegiatan bermasyarakat sesuai dengan pelaksanaan program kerja.

2. Fungsi Karang taruna

Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumberdaya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

²⁵ Veithzal rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, edisi 3, (cet.X; Jakarta Rajawali Pers, 2015), 15

Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah diatur tentang struktur kepengurusan dan masa jabatan masing-masing. Karang taruna bernggotakan pemuda-pemudi (dalam AD/ART diatur keanggotaan nya dimulai dari pemuda/I berusia 11 - 45 tahun) dan Batasan sebagai pengurus adalah mulai usia 17 – 35 tahun.

Karang taruna dididrikan memiliki fungsi tersendiri, diantaranya:

1) Fungsi Manajerial dan Administrasi

Karang taruna sebagai penyelenggaraan keorganisasian dan administrasi kesejahteraan sosial karang taruna.

2) Fungsi Fasilitasi

Karang taruna mengupayakan dalam pengembangan organisasi, meningkatkan kapasitas generasi muda, dan pendaampingan untuk generasi muda dan masyarakat.

3) Fungsi Mediasi

Karang taruna berupaya menengahi penyelesaian permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

4) Fungsi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Karang taruna berupaya melakukan komunikasi dan memberikan informasi untuk sosialisasi kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah, pemerintah daerah, karang taruna, mitra usaha.

5) Fungsi advokasi sosial

Upaya untuk melindungi dan membela generasi muda dan masyarakat yang dilanggar haknya.

6) Fungsi motivasi

Upaya memberikan semangat dan memacu pencapaian generasi muda.²⁶

3. Tugas Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat.

Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, dijelaskan bahwa Karang Taruna sebagai sebuah organisasi potensial dan diharapkan menjadi potensi sumber kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat.

Karang Taruna memiliki tugas sesuai Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, yaitu:

²⁶ Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019

- a) mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat;
- b) berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.
- c) Dalam upaya pelaksanaan tugas Karang Taruna tersebut, Pemerintah telah memberikan ruang bagi organisasi kepemudaan ini untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sesuai ketentuan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 yang berbunyi : Dalam Melaksanakan Tugas, Karang Taruna Bekerjasama dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan, Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial, Badan Usaha atau Masyarakat.

E. Motivasi

Motivasi merupakan memberikan daya gerak yang menimbulkan kegairahan kinerja seseorang, supaya mereka mau ikut bekerja sama, bekerja dengan efektif dan terintegrasi segala upaya untuk mencapai tujuan.²⁷ Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri sendiri dengan cara tertentu guna memenuhi keinginannya. Motivasi merupakan semangat dan dorongan untuk anggota organisasi, supaya meningkatkan produktivitas, kedisiplinan serta membentuk anggota yang harmonis guna tercapainya tujuan Bersama dengan baik.

²⁷ Pradana, Achmad Hafidz Ary. Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan (Studi Deskriptif Kualitatif di Perusahaan Ngangkring Apparel DI.Yogyakarta). UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Ilmu Komunikasi. 2017

Secara psikologis motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor berikut beberapa faktor internal yang mempengaruhi motivasi pada individu diantaranya:

1. Keinginan Untuk Hidup

Keinginan untuk hidup merupakan kemauan yang manusia butuhkan ketika hidup didunia ini. Guna dapat bertahan hidup manusia mau melakukan apa saja, tak pandang apakah yang mereka kerjakan itu baik atau buruk, halal atau haram dsb. Sebab keinginan untuk hidup inilah supaya memperoleh kompensasi hidup yang layak dan memadai, dengan memiliki pekerjaan yang menetap meski gaji tidak seberapa mencukupi.

2. Keinginan Guna Bisa Memiliki

Keinginan seorang individu dalam memiliki harta benda mendorong individu tersebut melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan pundi rupiah. Fenomena ini sering kita alami di dalam kehidupan sehari-hari, bahwasanya kemauan yang kuat cenderung dapat mendorong seseorang untuk dapat melakukan dan menghasilkan ide yang kreatif sehingga bermanfaat untuk dirinya pribadi maupun orang lain.

3. Keinginan guna mendapatkan *Reward* (Penghargaan)

Seseorang yang termotivasi daan langsung berkarya sebab karena adanya faktor keinginan yang ingin diakui, dibanggakan, dihormati, dan keinginan supaya diakui di ranah status sosial.

4. Keinginan Guna Mendapatkan Pengakuan

Keinginan dalam hal pengakuan ini diantaranya seperti: adanya penghargaan terhadap presentasi yang dihasilkannya, adanya relasi kerja yang baik dan harmonis, suportif antar anggota organisasi. Pimpinan yang adil, bijaksana dan hasil kinerja nyata dari program pemuda yang diakui dan dihargai oleh masyarakat tersebut.

Adapun dalam menumbuhkan motivasi pemuda di Desa sumbergede ini ketua karang taruna selalu memberikan arahan dan saran terhadap anggota melalui evaluasi dari program kerja yang sebelumnya telah dilaksanakan, guna mengetahui berkembang tidaknya pergerakan pemuda.

Selain itu, ketua karang taruna selalu mengadakan rapat bulanan guna menjalin erat silaturahmi antar sesama anggota . dalam rapat tersebut membahas tentang program kerja untuk selanjutnya, dan perekrutan anggota baru.

F. Entrepreneurship

Entrepreneurship merupakan sebuah inovasi dan kreatifitas dengan tujuan menggunakan kesempatan dalam melahirkan sebuah perubahan yang membawa dampak bernilai positif untuk diri sendiri maupun orang yang ada disekitarnya²⁸

menurut pendapat ahli, entrepreneurship memiliki beberapa pengertian diantaranya:

²⁸ Margahana Helisia. “ *Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa* “. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol 17. No.2 September 2020

1. Timmons berpendapat bahwa Entrepreneurship yaitu orang yang memiliki tindakan kreatif pada suatu hal yang tak bernilai apa-apa.
2. Kuratko dan Hodgetts menyebutkan bahwa entrepreneurship adalah menciptakan sebuah inovasi baru dengan meliputi beberapa dimensi diantaranya terdiri dari organisasi, lingkungan, individual serta bantuan keikutsertaan dalam pemerintahan, Lembaga dan Pendidikan.

G. Pemuda

Secara Bahasa pemuda adalah seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang sudah mencapai tahap dewasa. Sebutan yang sering didengar tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan sebagai tumpuan bagi negaranya. Generasi muda yang baik merupakan pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bermutu unggul dan mandiri dalam mengemban tugasnya.²⁹

Sedangkan pengertian pemuda menurut para ahli yaitu:

1. WHO

Menurut WHO pemuda merupakan seseorang yang telah berusia 10-24 tahun, (*young People*) sedangkan umur 10-19 tahun WHO menyebutnya dengan sebutan remaja.

2. Mulyana

Menurut Mulyana pemuda merupakan seorang individu yang memiliki jiwa dan karakter yang dinamis, dengan arti dapat mempunyai

²⁹ Taufik Adillah, *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. (Jakarta : Jalan Sutra, 2010) hal. 134.

karakter yang bergejolak, optimis, serta belum mampu mengendalikan emosi dengan stabil.

3. RUU Kepemudaan

Dalam RUU kepemudaan dikatakan bahwa pemuda adalah ketika seorang individu yang telah memasuki usia 18 – 35 tahun.³⁰

³⁰ UU 40 Tahun 2009

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian adalah upaya untuk mendapatkan suatu informasi tentang objek yang sedang dikaji, dalam melakukan penelitian diperlukan cara untuk menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi objek yang sedang diteliti. dalam mengolah data ada berbagai macam metode yang bervariasi yang bisa digunakan diantaranya metode kualitatif, kuantitatif, ataupun gabungan dari dua metode yaitu kualitatif-kuantitatif. Setiap metode yang akan digunakan membutuhkan suatu rancangan penelitian¹

Metode penelitian berasal dari 2 kata metode dan penelitian metode itu sendiri berasal dari Bahasa Yunani (*Methodos*) yang memiliki arti jalan atau sebuah cara. Metode adalah cara yang tersusun untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam ilmiah metode merupakan cara kerja guna memahami objek yang sedang dikaji.karena hal itu, metode dapat diartikan dengan sebuah cara untuk mendekati, mengamati, serta memaparkan tentang suatu fenomena dengan memakai landasan teori.²

Penelitian merupakan serangkaian aktivitas pengamatan, pencarian data-data, dan bukti di lapangan baik secara literatur maupun informasi umum.³

¹ Galang Surya Gumilang, “ Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Konseling” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 144

² Ibid, 155

³ Afifudin dan Beni Muhammad, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat:CV Pustaka Setia, 2009), 32

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian, dapat dibedakan menjadi dua bagian, diantaranya: penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan guna melihat, meninjau keadaan alami oleh subjek mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, serta dengan penjelasan yang ringan dari kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan diri ketika sudah berada di lapangan masyarakat.

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan alasan subjek penelitiannya lebih sesuai dengan penelitian jenis kualitatif, yang mengumpulkan dan mengolah datanya langsung dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, organisasi, Lembaga kemasyarakatan maupun Lembaga Pendidikan. Penulis melakukan penelitian di Karang taruna Desa Sumbergede. Sifat penelitian yang digunakan mengenai Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *entrepreneurship* Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini diajukan guna memaparkan serta menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang.

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud guna memaparkan situasi atau kejadian dengan panca indra. Dalam arti penelitian deskriptif merupakan keseluruhan data dasar secara deskriptif semata-mata tidak perlu menggambarkan mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian ini bertujuan guna menemui hal-hal tersebut.

Deskriptif kualitatif mengkaji permasalahan terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi, maka akan didapatkan fakta yang diperlukan. Dalam penelitian ini merupakan non hipotesis. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mendeskripsikan secara sistematis deskripsi tersebut, dengan berdasarkan pada data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah kata dan tindakan, kemudian data tambahan seperti data dokumen dan sebagainya. Sumber data penelitian ada dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber awal yang dihasilkan oleh sebuah data. Yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan oleh lisan dan perilaku oleh seseorang yang dapat dipercaya.⁴

⁴ Nugraini , *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016)

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini langsung diperoleh dari sumber utamanya, yaitu pengurus karang taruna desa (3 Orang) dan Pemuda (2)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Misalnya melalui dokumen, arsip, atau dari beberapa sumber buku pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang telah dipaparkan di atas melalui dokumen, arsip, dan buku. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian tersebut, sehingga dalam penjabarannya data menjadi lebih lengkap dan akurat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan wawancara, observasi, Sumber utama dari data kualitatif adalah kata-kata tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik merupakan data tambahan. Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan metode observasi yang dilakukan kepada pengurus karang taruna dan pemuda yang ada lingkungan sekitar sumbergede, sekampung lampung timur. Guna mengetahui bagaimana model komunikasi organisasi karang taruna dalam motivasi *entrepreneurship*

⁵ Ibid, 140

pemuda di lingkungan sumbergede. Berikut Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan sebagai berikut:

1. Wawancara / *Interview*

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih , yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diajukan.

Adapun dalam proses wawancara peneliti akan mewawancarai pengurus karang taruna dan pemuda di desa sumbergede. Untuk data yang didapatkan bagaimana model komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda di desa sumbergede kecamatan sekampung kabupaten lampung timur.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pendukung untuk kelengkapan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan hasil berupa gambar melalui catatan tertulis. Dokumentasi diperoleh saat melakukan proses seluruh kegiatan yang berlangsung di lapangan.

3. Observasi

Observasi merupakan serangkaian kegiatan seperti mengamati, pemilihan, pengkodean, serta catatan sistematis yang berkaitan dengan fenomena yang terlihat pada objek yang diteliti⁶.

⁶ Ibid, 150

Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi langsung. “ observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek di tempat terjadi peristiwa, sehingga observer berada dengan peneliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini dipakai guna mengungkap serta memberikan gambaran tentang bagaimana komunikasi organisasi karang taruna dalam memberikan motivasi pada pemuda di Desa Sumbergede .

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adanya teknis analisis data dapat mempermudah penulis dalam menyimpulkan secara sistematis dengan menggunakan hasil data yang telah ada. Dalam melakukan proses analisis ini dilakukan beberapa tahap seperti:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Proses ini dimana penulis harus merangkum, memilih tema dan pola. Memilih pokok permasalahan serta mencatat bagian penting yang akan dirangkum. Setelah melakukan penelitian di lapangan, kemudian peneliti memilih data untuk dianalisis.

Kemudian hasil data yang telah direduksi akan difokuskan pada titik permasalahan peneliti yaitu komunikasi organisasi karang taruna dalam motivasi *entrepreneurship* pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan tersebut bertujuan guna meninjau kembali hasil wawancara yang telah dilakukan di lapangan.

2. Menyajikan Data

Selanjutnya, data yang direduksi akan disajikan maka data akan mempermudah untuk memahami apa yang telah ditelaah. Dalam kegiatan ini peneliti lebih mendasarkan pada komunikasi organisasi karang taruna dalam motivasi *entrepreneurship* pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kemudian hasil data tersebut dapat memudahkan memberi penegasan dalam pemaparan kesimpulan

3. Menyimpulkan Data

Penarikan kesimpulan, merupakan suatu kesimpulan yang terverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini setelah melakukan observasi dari lapangan.⁷

⁷ Sugeng Puji Laksono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016, 152

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Karang Taruna

Karang taruna merupakan wadah yang digunakan dalam melakukan pembinaan serta pengembangan generasi muda *millennial* yang berkelanjutan guna menjalin tali persaudaraan dan rasa kebersamaan. Karang taruna merupakan Lembaga yang menaungi kepemudaan sekaligus jadi mitra utama pemerintah desa dalam hal penyumbangan berbentuk kreatifitas.

Karang Taruna Sumbergede didirikan guna mempererat tali silaturahmi persaudaraan antara pemuda demi terbentuknya pemuda pemudi yang berkualitas serta bertaqwa, dan meningkatkan *entrepreneurship* pemuda pemudi dalam membangun ekonomi kreatif yang lebih baik serta membangun partisipasi pemuda dalam melakukan kegiatan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Seperti halnya organisasi pada umumnya, Karang Taruna Desa Sumbergede memiliki sejarah serta tujuan tersendiri khususnya untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* guna kemajuan Desa Sumbergede. Salah satunya adalah dengan cara membuat wadah terhadap pemuda pemudinya guna menyalurkan kreativitasnya.

Karang Taruna Desa Sumbergede didirikan pada bulan Agustus tahun 2019, dan saat ini Dian Septian Abadi selaku ketua karang taruna Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Anggota dari Karang Taruna Desa Sumbergede terdiri dari perwakilan pemuda pemudi di setiap Dusun. Lebih tepatnya ada 6 Dusun di Desa Sumbergede, yaitu Dusun I, II, III, IV, V, VI.³⁸

Karang Taruna Desa Sumbergede adalah wadah organisasi pemuda yang menampung kreativitas seluruh pemuda di Desa Sumbergede. Karang Taruna ini dibentuk dengan maksud tujuan untuk memberikan wadah atau fasilitas kepada pemuda pemudi di Desa Sumbergede guna mengembangkan kreativitas dan jiwa *entrepreneurship*.

Karang Taruna merupakan organisasi pemuda yang elit, juga sebagai anak kandung dari pemerintah, sehingga kita harus memberikan dan turut hadir ditengah masyarakat untuk menyalurkan kontribusi serta inovasi dalam melakukan pembangunan pemerintah baik tingkat Desa sampai kabupaten, maka sebab itu, sebagai karang taruna harus mengerti tugas dan fungsi masing-masing.

³⁸ Wawancara dengan Dian Septian Abdi pada tanggal 23 Agustus 2023 pukul 20:15 WIB

B. Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda

Dalam setiap organisasi yang berisi sumber daya manusia, ada yang berperan sebagai pemimpin, ada pula yang berperan sebagai anggota dan semua yang terlibat dalam organisasi tersebut akan melakukan komunikasi sebagai bentuk jalannya organisasi. Karena pada dasarnya tak ada organisasi tanpa komunikasi, karena sebuah komunikasi adalah sebagian unsur penting dari sebuah organisasi tersebut.

Adapun peran dalam membangun organisasi adalah dengan adanya seorang pemimpin yang mampu sebagai penentu kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan penilaian. Dalam melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, dalam konteks kepemimpinan, seorang ketua organisasi dapat berkomunikasi efektif apabila mampu membuat anggota melakukan kegiatan sesuai dengan tupoksinya dengan kesadaran, kegairahan, dan kegembiraan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan bapak Dian Septian Abadi Selaku Ketua Karang taruna, menyampaikan: Bahwasanya berdirinya organisasi karang taruna desa sumbergede yaitu dibentuk pada bulan agustus 2019 yang di mandati oleh kepala desa sumbergede kemudian di latar belakang dengan melihat potensi-potensi yang ada pada masyarakat di desa sumbergede serta terdapat kesenjangan sosial pada masyarakat setempat maka didirikanlah karang taruna tersebut agar desa sumbergede kedepannya bisa berkembang lebih baik.

Karang taruna sumbergede memiliki Visi yakni Mewujudkan Generasi Muda Yang, Berilmu Pengetahuan, Kreatif, Entrepreneurship, Mandiri, Tangguh, Beriman, Berkualitas Dan Bertanggung Jawab. Serta misi Membangun dan meningkatkan ekonomi yang produktif.³⁹

Kemudian berdasarkan pengakuan dari salah satu pengurus karang taruna bapak miftahul rohman menegaskan tujuan didirikannya organisasi karang ini tak terlepas dari memajukan pola pikir pemuda guna memajukan bagaimana kinerja agar pemuda memiliki *mindset Entrepreneurship* dengan mengembangkan *skill* atau kemampuan yang dimiliki tanpa harus mencari pekerjaan jauh, jika dilihat dari segi SDM pemuda di sekitar Sumbergede ini memanglah sangat rendah maka dari itu didirikannya organisasi karang taruna ini guna mengembangkan sumber daya manusia pemuda dengan mengedepankan jiwa *entrepreneurship*.⁴⁰

Dari penjelasan diatas mengenai tujuan didirikannya organisasi karang taruna merupakan suatu yang ingin diwujudkan dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda, sehingga dengan berdirinya organisasi ini diharapkan memberikan dampak positif bagi pemuda maupun masyarakat khususnya wilayah sumbergede supaya lebih matang dan siap bersaing dengan yang telah tersedianya sumber daya yang ada.

Kemudian dalam setiap organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya anggota, karena dalam organisasi apapun bentuknya pastilah mempunyai

³⁹ Wawancara dengan Dian Septian Abadi pada hari senin 28 Agustus 2023 pukul 19.30 Wib.

⁴⁰ Wawancara dengan Miftahur Rohman pada hari Senin 28 Agustus 2023 pukul 20:00 Wib

struktur kepengurusan guna mencapai tujuan dari dibentuknya sebuah organisasi tersebut, berdasarkan hasil penjelasan dari seorang narasumber ibu dewi sekaligus sebagai anggota organisasi karang taruna mengatakan :

“*Alhamdulillah* untuk kepengurusan organisasi karang taruna sumbergede ini masih aktif dan berjalan lancar dari awal pembentukan sampai sekarang, dan setiap anggota maupun ketua divisi masih tetap *Exis* baik dalam kepengurusan menjalankan program kerja maupun kegiatan lainnya”⁴¹

Dari hasil observasi di lapangan peneliti melihat bahwasanya kepengurusan dan anggota karang taruna melakukan pertemuan rutin mingguan guna tetap memelihara solidaritas antar anggota seperti arisan, dan yasinan.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak choky mengenai model komunikasi yang digunakan oleh organisasi karang taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda adalah sebagai berikut:

Dalam setiap organisasi tak terlepas dari komunikasi, karena komunikasi merupakan jantung dari setiap organisasi untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi tersebut, menurut choky model komunikasi yang diterapkan oleh organisasi karang taruna desa sumbergede ini diantaranya terdapat pesan (*message*) pesan dalam komunikasi organisasi karang taruna mencakup informasi, ide atau tujuan yang akan disampaikan kepada penerima baik (Anggota, Pemuda maupun masyarakat luas) pesan tersebut biasanya berisi kegiatan sosial, kebijakan organisasi, tugas dan tanggung jawab anggota, ataupun tujuan kegiatan jangka Panjang organisasi. Lalu adanya sebuah pengirim (*sender*) dalam konteks karang taruna, pengirim pesan bisa

⁴¹ Wawancara dengan Dewi pada hari Selasa 29 Agustus 2023 pukul 11:30 WIB

menjadi pengurus atau perwakilan organisasi. Mereka bertanggung jawab untuk menghasilkan pesan yang relevan dan informatif yang akan disampaikan kepada penerima. Dan adapun terdapat *Channel* (saluran) dalam komunikasi organisasi saluran komunikasi meliputi pertemuan anggota, media sosial, ataupun melalui surat undangan. Selanjutnya penerima (*receiver*) dalam komunikasi organisasi penerima pesan pihak yang dituju. Anggota menerima pesan, memahami, serta merespons pesan yang dikirim oleh organisasi.

Dengan memahami model komunikasi organisasi seperti ini, Karang Taruna dapat meningkatkan efektivitas komunikasinya dalam mencapai tujuan organisasi, memobilisasi anggota, dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan pihak-pihak yang terkait.

Selanjutnya menurut pemaparan gadis sebagai sekretaris karang taruna, beliau menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan karang taruna yang dilaksanakan sebagai program kerja organisasi dan untuk membangun entrepreneur pemuda diantaranya: *Workshop*, Pelatihan UMKM,⁴²

Dengan demikian kegiatan seperti pelatihan *fotografi* ini dapat membantu mendongkrak skill yang dimiliki pemuda, mengingat pemuda sumbergede banyak yang berminat di bidang fotografi dan sudah dibuktikan ada beberapa pemuda yang memiliki usaha foto studio di desa sumbergede, selain itu pelatihan UMKM yang dibina guna membantu perekonomian

⁴² Wawancara dengan Gadis, pada hari Selasa 29 Agustus 2023 pukul 13:00 Wib.

masyarakat sumbergede dan mengembangkan usaha agar pemasaran menjadi skala besar.

Pelatihan UMKM di desa sumbergede sudah banyak produk yang dihasilkan diantaranya dibidang makanan seperti usaha keripik, minuman herbal dari bahan-bahan alami.

Dalam setiap organisasi tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada hal kendala baik internal maupun eksternal, Kemudian hasil wawancara dengan Dewi sebagai anggota karang taruna menjelaskan adanya penghambat dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda seperti, terbatasnya sumber daya termasuk dana dan fasilitas, ketidakaktifan sebagian anggota yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, atau anggota yang sibuk dengan komitmen pribadi atau pekerjaan lain sehingga tidak tersedia untuk berkomunikasi yang menyebabkan terhambatnya aliran komunikasi. Adapun mungkin sebagian anggota kehilangan minat atau tidak termotivasi.⁴³

Hal senada dituturkan oleh ketua karang taruna Dian Septian Abadi, selain hal diatas faktor penghambat komunikasi seperti ketidakmampuan menyampaikan ide dengan jelas, anggota mungkin memiliki ide atau gagasan yang baik tetapi kesulitan menyampaikan dengan jelas. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, penting bagi organisasi Karang Taruna untuk mendorong komunikasi terbuka, mendukung pelatihan dalam keterampilan

⁴³ Wawancara dengan Dewi padahari Selasa tanggal 29 agustus 2023 pukul 11:30 Wib

komunikasi, menghargai keberagaman budaya, dan memastikan bahwa semua anggota merasa didengar dan terlibat dalam proses komunikasi.

Follow up dalam melakukan kegiatan organisasi Karang Taruna sangat penting untuk memastikan bahwa rencana dan program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian ketua karang taruna menuturkan dalam melakukan *follow –up* organisasi karang taruna melakukan kegiatan seperti:⁴⁴

1. Pertemuan Rutin:

Menjadwalkan pertemuan rutin dengan anggota Karang Taruna untuk membahas kemajuan program-program yang sedang berjalan. Dengan tujuan guna mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin dan mencari solusi bersama.

2. Monitoring Kemajuan:

Membuat sistem untuk melacak kemajuan setiap program atau proyek yang sedang berjalan. Dengan cara meminta laporan rutin dari anggota yang bertanggung jawab atas setiap program, yang mencakup pencapaian, kendala, dan anggaran yang digunakan.

3. Evaluasi:

Melakukan evaluasi berkala terhadap setiap program untuk menilai apakah tujuan telah tercapai atau ada perubahan yang perlu dilakukan. Dengan melibatkan

⁴⁴ Wawancara dengan dian septian abadi pada tanggal 23 agustus 2023 pukul 20:15 wib

anggota, tim, dan pihak terkait lainnya, sehingga dapat mengidentifikasi pelajaran yang bisa dipetik untuk perbaikan di masa depan.

4. Komunikasi:

Menjaga komunikasi yang baik dengan anggota Karang Taruna dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah setempat, sponsor, atau mitra organisasi. Menyampaikan informasi penting, perkembangan, dan pencapaian kepada semua pihak yang terlibat.

5. Tindakan Perbaikan:

Jika ada masalah atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan program, segera ambil tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Memastikan bahwa tindakan perbaikan diarahkan pada mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. Anggaran:

Memantau penggunaan anggaran secara cermat untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk setiap program digunakan dengan efisien dan sesuai dengan rencana.

7. Evaluasi Kepemimpinan:

Selain program, evaluasi juga perlu dilakukan terhadap kinerja kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna. Mempertimbangkan untuk melibatkan anggota dalam proses penilaian dan pemberian umpan balik kepada pemimpin.

8. Dokumentasi:

Pastikan semua kegiatan, laporan, dan catatan penting terkait dengan kegiatan organisasi Karang Taruna didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi ini dapat membantu dalam melacak perkembangan seiring waktu dan menjadi referensi untuk masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dimengerti bahwasanya Follow up yang baik dapat membantu organisasi Karang Taruna tetap fokus pada tujuan mereka, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan bahwa semua program dan kegiatan berjalan sesuai rencana.

Dalam melakukan kegiatan organisasi tentunya karang taruna memerlukan komunikasi antar pengurus dengan anggota tentunya memerlukan media sebagai perantara atau jembatan dalam berkomunikasi, organisasi karang taruna sumbergede menggunakan menggunakan berbagai media, tergantung pada preferensi dan kebutuhan anggota serta teknologi yang tersedia. Berikut komunikasi yang dilakukan seperti Pertemuan Langsung (Face-to-Face): Pertemuan fisik ini cara paling langsung untuk berkomunikasi antar pengurus. Ini bisa berupa rapat, pelatihan, atau acara lainnya. Pertemuan langsung memungkinkan interaksi langsung, diskusi mendalam, dan pemecahan masalah secara real-time. Kemudian Panggilan telepon, cara cepat untuk berkomunikasi, terutama untuk hal-hal yang membutuhkan respons segera. Pengurus dapat menghubungi satu sama lain melalui telepon seluler atau telepon kantor.

Selain itu hal ini disampaikan oleh anggota karang taruna sumbergede choky febrian.⁴⁵ Aplikasi Pesan Instan: Aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, atau dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam anggota. Mereka memungkinkan pengiriman pesan teks, gambar, video, dan dokumen. Lalu Media Sosial: Penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, atau Twitter dapat digunakan untuk berbagi informasi, mempromosikan acara, dan berinteraksi dengan anggota lain dalam organisasi. Dan yang terakhir yaitu menggunakan Surat Resmi: Untuk komunikasi resmi atau surat-surat tertulis yang memerlukan tanda tangan, surat resmi dapat digunakan. Ini termasuk surat pos atau surat elektronik resmi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan pilihan media komunikasi tergantung pada kompleksitas pesan, urgensi, dan preferensi anggota organisasi. Kombinasi beberapa media di atas juga sering digunakan untuk memastikan komunikasi yang efektif dalam organisasi Karang Taruna.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan kondisi ekonomi pasca pelatihan motivasi entrepreneurship pemuda dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pelatihan motivasi entrepreneurship dapat memberikan dorongan awal yang positif untuk pemuda yang ingin memulai bisnis mereka sendiri. Namun, hasil akhirnya tergantung pada sejumlah faktor, termasuk komitmen, keterampilan, dukungan, dan kondisi ekonomi secara umum.

Menurut penuturan Viky Wandira pemuda yang mengikuti pelatihan motivasi entrepreneurship benar-benar memanfaatkan pelatihan tersebut dengan

⁴⁵ Wawancara dengan choky febrian pada Hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023 pukul 15:00 wib

baik dan menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan, mereka memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam memulai bisnis mereka sendiri. Ini bisa berdampak positif pada ekonomi mereka secara pribadi dan, dalam beberapa kasus, pada ekonomi lokal jika bisnis mereka berkembang. Kemudian Tidak semua pemuda yang mengikuti pelatihan motivasi entrepreneurship berhasil. Beberapa menghadapi hambatan atau kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka. termasuk masalah seperti kurangnya modal, persaingan yang sengit, atau perubahan kondisi pasar. Dalam situasi ini, kondisi ekonomi mereka mungkin tidak berubah secara signifikan atau bahkan dapat memburuk.⁴⁶

Selain itu, Pemuda yang berhasil memulai bisnis mereka sendiri menjadi kontributor penting dalam menggerakkan ekonomi lokal. Mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menghasilkan pendapatan, dan mendukung bisnis lokal lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Dan yang paling utama dari pasca pelatihan entrepreneurship pemuda mendapat Dukungan dari komunitas, mentor, dan jaringan bisnis juga dapat berperan penting dalam kesuksesan pemuda yang ingin menjadi pengusaha. Sehingga Keterlibatan dalam komunitas bisnis lokal membantu pemuda mendapatkan dukungan, peluang kolaborasi, dan akses ke sumber daya yang diperlukan.

⁴⁶ Wawancara dengan Viky Wandira pada hari selasa tanggal 29 agustus 2023 pukul 21:35 WIB

1. Visi Misi Karang Taruna

Visi dan Misi merupakan bagian yang sangat penting dimiliki dalam setiap organisasi baik dari organisasi formal maupun non formal.

a. Visi

Visi merupakan kumpulan ide-ide yang tertulis tentang tujuan utama pendirian sebuah organisasi atau instansi. Adapun bentuk misi dari organisasi karang taruna desa sumbergede adalah Mewujudkan Generasi Muda Yang, Berilmu Pengetahuan, Kreatif, Mandiri, Tangguh, Beriman, Berkualitas Dan Bertanggung Jawab.

b. Misi

Misi adalah tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada ditengah – tengah masyarakat, berikut misi organisasi karang taruna yaitu:

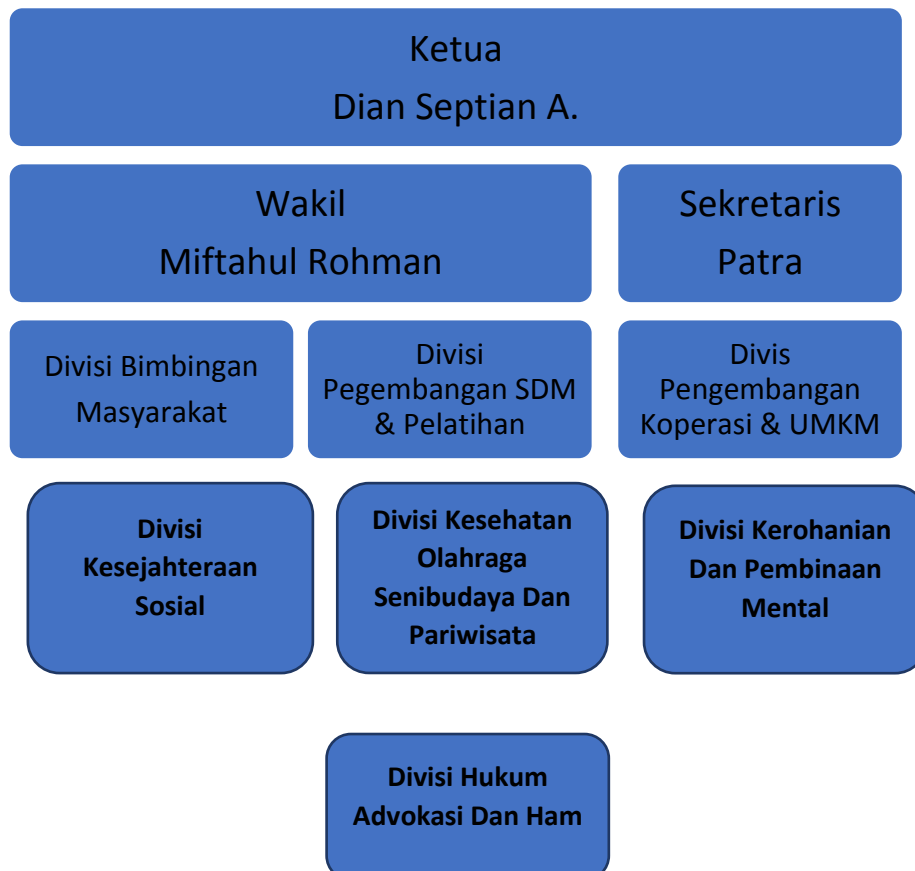
- 1) Mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan pemuda pemudi dan masyarakat.
- 2) Membangun dan meningkatkan ekonomi yang produktif.
- 3) Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat.
- 4) Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah pemuda dan sosial kemasyarakatan.
- 5) Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda.
- 6) Mengangkat nilai nilai seni budaya dan olahraga.
- 7) Tanggap terhadap setiap permasalahan.

2. Struktur Kepengurusan Karang Taruna

Sesuai dengan ketentuan yang diatur Menteri Sosial RI Nomor: 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dan dalam Pedoman Rumah Tangga Karang Taruna hasil TKN VI 2005, maka Karang Taruna akan menggunakan struktur pengurus yang lebih progresif, fleksibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Susunan dan Komposisi Pengurus sebagai berikut :

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Desa Sumbergede



Ketua : Dian Septian Abadi

Wakil Ketua : Miftahul Rohman

Sekretaris : Patra

Bendahara : Viki Wandira

- Divisi Bimbingan Masyarakat
(Dio Ramadhan)
- Divisi Pengembangan SDM & Pelatihan
(Gadis Puspa Nanda)
- Divisi Pengembangan Koperasi & UKM
(Wenda Arya Ferian)
- Divisi Kesejahteraan Sosial
(Irwan Yuniraz)
- Divisi Kesehatan Olahraga Senibudaya Dan Pariwisata
(Choky Febrian)
- Divisi kerohanian dan pembinaan mental
(Dewi Fitria)
- Divisi Hukum Advokasi Dan Ham
(Dio Lexy Angga Darmawan)

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda

Dalam komunikasi organisasi Karang Taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi upaya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus karang taruna Miftahur Rohman menjelaskan bahwasanya terdapat Factor pendukung dalam organisasi karang taruna ini meliputi: Komunikasi yang Efektif, adanya Komunikasi yang terbuka, jelas, dan efektif antara pengurus dan anggota dalam memotivasi pemuda. Dengan Komunikasi yang baik ini anggota lebih bisa memahami visi, misi, dan tujuan organisasi serta peran mereka dalam mencapainya.⁴⁷

Selanjutnya Pendidikan dan Pelatihan, karang taruna sumbergede Memberikan pelatihan dan pendidikan tentang kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna dengan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam memulai dan mengelola usaha.

Setiap organisasi pasti tidak selalu berjalan dengan lancar, Terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat menghalangi organisasi Karang Taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship di kalangan pemuda. Beberapa faktor utama yang mungkin mempengaruhi upaya tersebut antara lain: Ketidakpercayaan Diri: menurut miftahur Rohman Ketidakpercayaan diri menjadi faktor penghambat yang signifikan. Masih ada Pemuda yang

⁴⁷ Wawancara dengan Miftahur Rohman pada hari senin 28 Agustus 2023 pukul 21: 15 Wib.

merasa takut atau ragu-ragu untuk memulai usaha mereka sendiri karena takut gagal ataupun kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Selain itu Terbatasnya Sumber Daya: Terutama bagi pemuda yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah, terbatasnya akses ke modal, infrastruktur, dan sumber daya lainnya seperti mentor, modal usaha, dan koneksi bisnis dapat menjadi penghambat.

Kemudian miftahur menuturkan bahwasanya Lingkungan sosial dan budaya yang tidak mendukung kewirausahaan juga dapat menghambat motivasi pemuda untuk berwirausaha. Misalnya, adanya stigma terhadap kegagalan atau kurangnya peran model yang sukses dalam kewirausahaan. Dan Kurangnya Kesadaran tentang Peluang: Pemuda memiliki pengetahuan yang cukup tentang peluang-peluang bisnis yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka tidak termotivasi untuk mengambil langkah dalam berwirausaha.

D. Analisis Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda

Komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan juga pengalaman diantara anggota organisasi dalam hal ini antara sesama anggota yang lain atau antara pengurus dan anggota, komunikasi dalam organisasi menjadi system aliran yang menghubungkan dan membangkitkan efektifitas antara bagian organisasi sehingga menghasilkan sinergi.

Berdasarkan hasil observasi , wawancara dan dokumentasi penelitian di desa sumbergede kecamatan sekampung lampung timur yang peneliti lakukan mengenai model komunikasi organisasi karang taruna dapat dibahas sebagai berikut:

Komunikasi organisasi merupakan suatu proses penyampaian ide, informasi, diantara para anggota organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang tidak mampu mengerti lingkungan dimana berada akan senantiasa mengalami ketertinggalan, dan hanya akan menjadi pengikut. Komunikasi organisasi penting bagi suatu organisasi , karena komunikasi merupakan alat utama bagi anggota organisasi guna dapat bekerja sama dalam melaksanakan aktivitas organisasi guna mencapai tujuan yang telah dimanfaatkan.

Komunikasi merupakan faktor penting dalam keberadaan suatu organisasi, seorang pemimpin secara rutin berkomunikasi dengan anggotanya guna menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi dalam hal ini, seorang pemimpin dituntut guna dapat berkomunikasi kepada anggotanya lebih baik supaya informasi yang disampaikan jelas diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa model komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* Pemuda di desa sumbergede Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur menerapkan teori model komunikasi yang

selaras dengan teori milik Berlo terdapat 4 komponen yakni sumber, pesan, saluran dan penerima.

Setelah peneliti mengamati Karang Taruna menginisiasi atau memberikan wadah seperti menyelenggarakan kegiatan seperti workshop atau seminar untuk pemuda di Sumbergede.

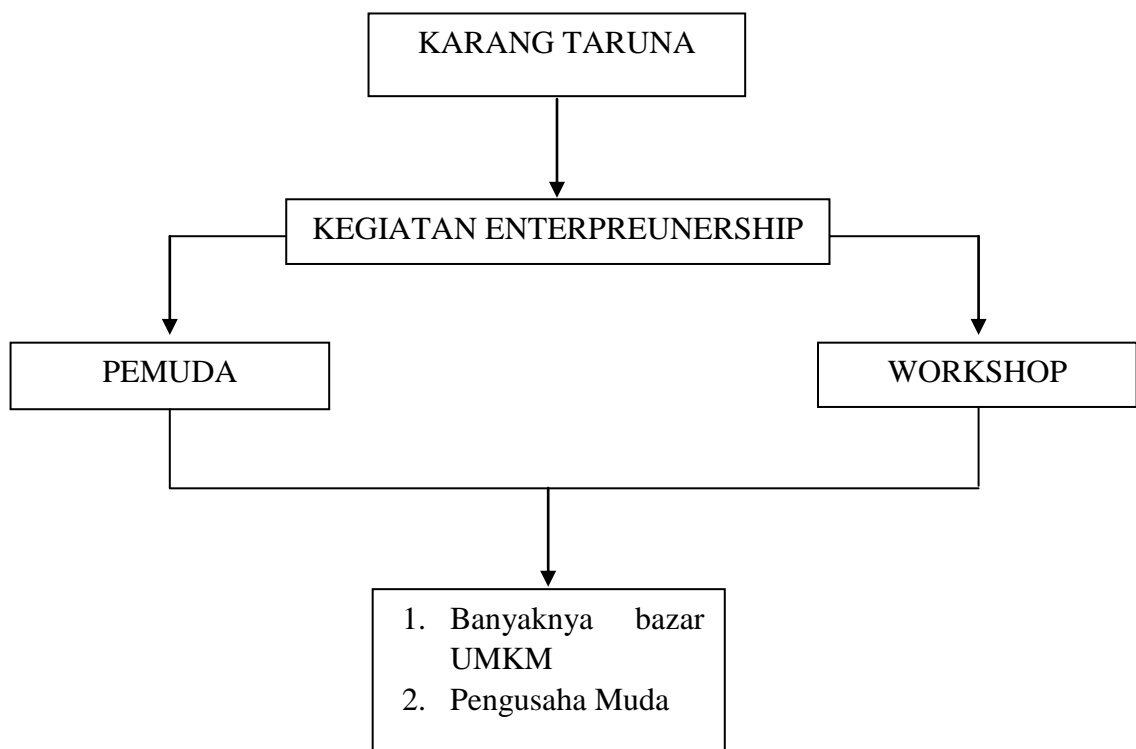
Kemudian dalam hal pengaplikasian pesan dalam meningkatkan motivasi entrepreneurship pemuda di Desa Sumbergede, yang mana dalam hal ini pengurus Karang Taruna menyelenggarakan kegiatan seperti *workshop* atau seminar guna memberikan motivasi terhadap pemuda di desa Sumbergede agar menumbuhkan jiwa entrepreneurship.

Selanjutnya dalam setiap penyampaian informasi yang berkaitan dengan entrepreneurship dan lainnya peneliti mengamati pengurus Karang Taruna menggunakan media seperti pelatihan atau workshop. Selain itu Karang Taruna juga ikut andil dalam mengembangkan usaha UMKM yang diproduksi oleh masyarakat di Desa Sumbergede, contoh usaha yang dikembangkan oleh masyarakat seperti membuat oleh – oleh khas Lampung.

Selanjutnya upaya yang diselenggarakan oleh Karang Taruna untuk seluruh kalangan masyarakat dan sasaran utamanya adalah pemuda – pemuda yang ada di desa Sumbergede.

Model Komunikasi Berlo membantu kita memahami bahwa komunikasi bukan hanya tentang pengiriman pesan, tetapi juga tentang

bagaimana pesan diterima dan dipahami oleh penerima. Dengan teori model komunikasi Berlo ini, komunikasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda.



E. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian yaitu, Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda Di Desa SumberGede. Maka, peneliti menemukan faktor-faktor pendukung antara lain: adanya Komunikasi yang terbuka, jelas, dan efektif antara pengurus dan anggota dalam memotivasi pemuda. Memberikan pelatihan dan pendidikan tentang kewirausahaan.

Selain faktor pendukung dalam menjalankan sebuah organisasi tentu tidak selalu berjalan lancar pasti terdapat kendala-kendala yang menghambat jalannya organisasi. Setelah peneliti amati berdasarkan hasil wawancara dengan anggota karang taruna faktor penghambat yang dapat menghalangi organisasi Karang Taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship di kalangan pemuda, Beberapa faktor utama yang mungkin mempengaruhi upaya tersebut seperti adanya beberapa dari anggota karang taruna yang terkadang tidak bisa mengikuti kegiatan yang ada di karang taruna sumbergede. dikarenakan yang juga hal ini pemuda dan pemudi karang taruna tentu memiliki aktivitas diluar yang tidak bisa selalu mengikuti kegiatan karang taruna Sumbergede.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Model komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda di desa Sumbergede dilakukan dalam beberapa hal diantaranya workshop dan pelatihan UMKM.
2. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda diantaranya: komunikasi yang efektif, adanya pelatihan UMKM dan Workshop. Sedangkan faktor penghambat dalam membangun motivasi *Entrepreneurship* pemuda yaitu masih kurangnya modal dan kurang maksimalnya fasilitas pelatihan mengenai *entrepreneurship* atau kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Model Komunikasi Berlo membantu kita memahami bahwa komunikasi bukan hanya tentang pengiriman pesan, tetapi juga tentang bagaimana pesan diterima dan dipahami oleh penerima. Dengan teori model komunikasi Berlo ini, komunikasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam membangun motivasi entrepreneurship pemuda

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tersebut, penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca dan penulis yang hendak melakukan penelitian sejenis.

1. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengolah sebuah organisasi untuk menjalin komunikasi organisasi yang baik antar anggota ataupun tujuannya.
2. Hasil dari penelitian ini mungkin dapat dijadikan oleh komunikasi organisasi karang taruna antar ketua dan anggota untuk mencapai satu tujuan.
3. Hasil dari penelitian skripsi ini semoga dapat menjadi bahan dan wawasan ilmu dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam organisasi dan evaluasi untuk anggota karang taruna sumurgede untuk kepemimpinan berikutnya.

WAKTU PELAKSANAAN

KEGIATAN	Ag s	Sep	Okto	Nov	Des	Jan	Tahun 2023
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
Izin dinas (Surat Menyurat)							
Penentuan Sampel Penelitian							
Kroscek Kevalidan Data							
Penulisan Laporan							
Sidang Munaqosyah							
Penggandaan Laporan dan Publikasi							

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni Muhammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2009
- Alibi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Strategi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Farida Nugrahaini. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*. Surakarta: 2014.
- Faules, Wayne Pace. 2013. *Komunikasi Organisasi “Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Galang Surya Gumilang. “ *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Konseling*.” *Jurnal Fokus Konseling* No. 2/2016.
- Jumawan. “*Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Strategis Untuk Menunjang Daya Saing Organisasi*.” *Media Mahardika* Volt. 12. 2018.
- Junaidin. “*Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar*.” UIN Alaudin. Makassar: Komunikasi Penyiaran Islam.
- Krisna Mulawarman, Yeni Rosilawati. “ *Komunikasi Organisasi Perizinan Kota Yogyakarta*.” *Jurnal Komunikasi Makna* 5, No. 1/ 2014.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Milles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2019.
- Onong Uhcana Effendy. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pace, Wayne R. Faules, Doni F. *Komunikasi Organisasi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Pradana, Achmad Hafidz Ary. “*Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan : Studi Deskriptif Kualitatif*”

di Perusahaan Ngangkring Apparel DI.Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Ilmu Komunikasi.

Rivai, Veithzal.” *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Edisi Ketiga.*” Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugeng Puji Laksono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi.*,. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Syaiful Rohim Haji. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam Dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Widodo Ageng 2017. “Kesadaran Karang Taruna Dalam Melakukan Intervensi Komunitas”. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 1(1).9.<http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/downloadS upFile/011-01/24>

Wawancara dengan ketua karang taruna Dian Septian Abadi, tanggal 1 September 2023 di *Cafe Rumah Kreo.*

Wawancara dengan Dio Lexy A.D, 08 Agustus 2023 di Rumah pukul 19.00 WIB

Wawancara dengan Dewi, 08 Agustus 2023 di Rumah pukul 20:10 WIB

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI *ENTREPRENEURSHIP* PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pengurus karang taruna

- a. Sejak kapan berdirinya organisasi karang taruna?
- b. Apa tujuan didirikannya organisasi karang taruna?
- c. Bagaimana dengan keanggotaan organisasi karang taruna?
- d. Bagaimana model komunikasi yang digunakan oleh organisasi karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda?
- e. Bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda?
- f. Apa saja factor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda ?
- g. Kegiatan pelatihan apa saja yang dilaksanakan oleh organisasi karang taruna?
- h. Bagaimana *Follow-up* dalam melakukan kegiatannya?
- i. Media apa saja yang digunakan dalam melakukan komando komunikasi antar pengurus?
- j. Bagaimana kondisi ekonomi pasca pelatihan?

B. Observasi

1. Mengamati secara langsung model komunikasi organisasi karang taruna dalam membangun motivasi *entrepreneurship* pemuda di desa sumbergede kecamatan sekampung lampung timur
2. Mengamati secara langsung kegiatan organisasi karang taruna di Desa sumbergede

C. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis ambil yaitu berupa foto kegiatan penelitian, catatan jumlah kepengurusan karang taruna, struktur organisasi karang taruna, dan sejarah Karang Taruna Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Metro, 6 April 2023

Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Penulis



Siti Nurlaila
NPM. 1904012029

OUTLINE
KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI *ENTREPRENEURSHIP*
PEMUDA DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Batasan masalah
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi
 - 1. Pengertian Komunikasi
 - 2. Unsur – Unsur Komunikasi
 - 3. Fungsi Komunikasi
 - 4. Hambatan Komunikasi
 - 5. Model Komunikasi
- B. Organisasi
 - 1. Pengertian Organisasi
 - 2. Unsur – Unsur Organisasi
- C. Komunikasi Organisasi
 - 1. Pengertian Komunikasi Organisasi
 - 2. Teori Komunikasi Organisasi
 - 3. Fungsi Komunikasi Organisasi
- D. Karang Taruna
- E. Motivasi
 - 1. Keinginan Untuk Hidup
 - 2. Keinginan Guna Bisa Memiliki
 - 3. Keinginan guna mendapatkan *Reward* (Penghargaan)
 - 4. Keinginan Guna Mendapatkan Pengakuan
- F. Entrepreneurship

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Tehnik pengumpulan data
- D. Tehnik keabsahan data
- E. Teknik Analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Karang Taruna
 - 2. Visi Misi Karang Taruna
 - 3. Struktur Kepengurusan Karang Taruna
- B. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda
- D. Analisis Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda
- E. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi *Entrepreneurship* Pemuda

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui

Dosen Pembimbing

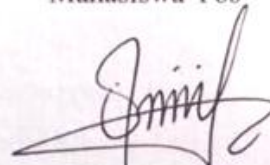


WawanTrans Pujianto M.Kom.I

NIP. 2003108701

Metro, 12 Juni 2023

Mahasiswa Ybs



Siti Nurlaila

NPM. 1904012029



KARANG TARUNA
IKATAN PEMUDA SUMBERGEDE

DESA SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat jalan Kampus Maarif NU 5 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kode pos 34182

Sekampung, 28 Juli 2023

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurlaila
Npm : 1904012029
Semester : 9 (Sembilan)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di Desa Sumbergede Sekampung Lampung Timur terhitung tanggal 28 Juli 2023 sd Selesai. Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Motivasi Entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Tengah" Dengan demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Sumbergede, 28 Juli 2023

Ketua Karang Taruna

Dian Septian Abadi

11/8/23, 6:01 PM



SURAT TUGAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0839/In.28/D.1/TL.01/07/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

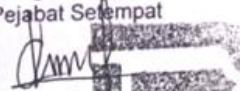
Nama : SITI NURLAILA
 NPM : 1904012029
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KARANG TARUNA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI PEMUDA ENTREPRENEURSHIP DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

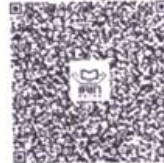
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28 Juli 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 Dian Setiawan Abadi
 IKATAN PEMUDA SUMBERGEDE

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1212/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

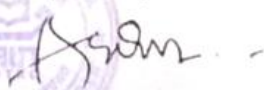
Nama : SITI NURLAILA
 NPM : 1904012029
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Oktober 2023
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metro.uin.ac.id, e-mail fuad@ainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1154/In.28.4/J.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP : 197702182000032001
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Siti Nurlaila
 NPM : 1904012029
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membangun
 Motivasi Entrepreneurship Pemuda di Desa Sumbergede
 Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2023
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.luad.metroain.ac.id, e-mail luad.ain@metroain.ac.id

11 April 2022

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Nurlaila
NPM : 1904012029
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membangun Motivasi Pemuda di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

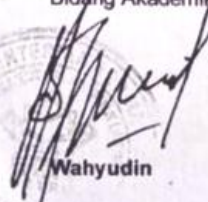
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiv.ac.id, e-mail: fuad@iainmetroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurlaila

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012029

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/10/2023	- Ace untuk Qumagahy - Cak Turmuh - Long kapi Syeana	

Pembimbing

Mahasiswa,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurlaila

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012029

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	9/10 ²³	Dalam wawancara analisis pada point D dan E peneliti harus mampu menjawab dg menggunakan teori yg digunakan, fakt dilaporkan dan hasil analisis peneliti.	

Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa,

Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurlaila
 NPM : 1904012029
 Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin / 10 09 / 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi ditambah (Bab III) - footnote font TNR - Bab IV point B. ditulis (Model komunikasi organisasi kerang tanua dalam membangun motivasi Entreprenurship Pemuda) disamakan dg Pertanyaan Penelitian. - typo penulisan di benarkan. - Bab IV point C. ditaburkan mengkurakan bahasa lapangan/ Penelitian. - Penulisan kesimpulan disesuaikan dengan apa yang ada di Pertanyaan Penelitian. 	

Pembimbing

Wawan Trans Bujianto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa,

Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.luad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurlaila

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012029

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 7 / 2023 September	1. Daftar isi diperbaiki pada Bab IV tambahkan poin D & E 2. APD sesuaikan 3. Perbaiki penyajian wawancara dibentuk paragraf. 4. Perbaiki cara menulis Bab IV 5. Analisis point D & E kaitkan hasil wawancara	
2.	Senin / 21 / 23 10	- Abstrak Substantive & revisi kecupu - Kesimpulan wawancara pertemuan pulak buat poin 1 dan 2	

Pembimbing

Wawan Trans Pajianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa,

Siti Nurlaila
NPM. 1904012029






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

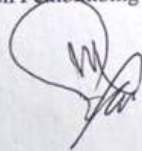
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuod.metrouniv.ac.id. Email fuodiammetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaila Fakultas/Jurusan : KPI
 Npm : 1904012029 Semester/TA : ~~VII/2019~~ VII / 2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	29/3 2023	- Perbaiki outline - - Siapkan APD.	
2	5/4 2023	- Perbaiki APD - pedoman wawancara di paragraf pertama yang mengandung pernyataan finalite.	
3.	7/6 2023	Ace APD Lengkap untuk submit survey	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M,Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs,



Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metro.univ.ac.id Email fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaila
 Npm : 1904012029

Fakultas/Jurusan : KPI
 Semester/TA : VII/2019

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda-Tangan Dosen
2.	Rabu 7/September 2022	<p>tambah teori komunikasi agama</p> <p>Perbaiki motopem</p> <p>Penulisan cover sesuai pedoman.</p> <p>Sistematika penulisan diperbaiki</p> <p>Kata Asing cetak miring</p> <p>- Sumber data primer kasih footnote, adapun sumber data primer.</p> <p>- sumber data sekunder kasih footnote, adapun sumber data primer dalam penelitian ini</p> <p>- Hilangkan nomor halaman di daftar pustaka</p>	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M,Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs,

Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Siti Nurlaila	Fakultas/Jurusan	: KPI
Npm	: 1904012029	Semester/TA	: VII/2019
No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	03/10 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan buku pra-kon pada bab 2 dan 3 - Catatan kaki hal 4 - Perbaiki Daftar pustaka di paragraf (lihat pedoman) - Beri nomor sendiri perbaiki 	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M,Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs,

Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaila Fakultas/Jurusan : KPI
 Npm : 1904012029 Semester/TA : VII/2019

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 04 Agustus 2019	Penulisan Judul A. Judul Skripsi B. Latar Belakang Masalah C. Pertanyaan D. Tujuan & Manfaat penelitian 1. Tujuan penelitian 2. Manfaat penelitian E. Penelitian Relevan F. Landasan Teori G. Metode Penelitian 1. Jenis & sifat penelitian 2. Sumber Data 3. - Mencantumkan Grand teori pada latar belakang - Memperbaiki penulisan foot note	

Dosen Pembimbing



Wawan Frans Pujianto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs,



Siti Nurlaila
 NPM. 1904012029

Lampiran – Lampiran



Wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Dian Septian Abadi



Wawancara dengan Viki wandira



Wawancara dengan Dio Erlangga



Wawancara dengan Dewi



Wawancara dengan Choky Febrian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Nurlaila lahir di Desa Balerejo tanggal 02 Oktober 2000, peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara kakak pertama bernama Eis Pahitah kakak kedua Siti Maliyah dan Adik bernama Kurotul Aini. Peneliti merupakan gadis berdarah Sunda yang dilahirkan dari pasangan Bapak Solehudin (Alm) dan Ibu Siti Mudrikah. bertempat tinggal di Dusun IV Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 03 Balerejo Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan sekolah di MTs Hidayatul Islam Sukadana dan lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 01 Sekampung Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung dan mengambil Program Studi Strata Satu (S1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD).